
Pelatihan Penulisan Esai Sejarah Berbasis Historical Thinking

Hera Hastuti^{1*}, Zafri Zafri², Iqrima Basri³, Etmi Hardi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: herahastuti@fis.unp.ac.id.

Abstrak

Pelatihan penulisan esai sejarah berbasis historical thinking di Pesantren Hamka II Padang, tidak hanya bertujuan untuk melatih siswa dalam bidang menulis esai sejarah, tetapi juga melatih mereka untuk memiliki kemampuan Historical Thinking (berpikir sejarah). Pelatihan penulisan esai sejarah berdasarkan analisis historical thinking berpedoman pada Buku Panduan Penulisan Esai Sejarah yang sebelumnya sudah disusun oleh tim pengabdian dan sudah terdaftar hak ciptanya. Pengabdian yang dilaksanakan dalam skim PKM (Program Kemitraan Masyarakat) sudah dilaksanakan, pertama dalam bentuk workshop penulisan esai sejarah berlandaskan Historical Thinking yang diikuti oleh seluruh siswa SMP Hamka. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan intensif penulisan esai sejarah oleh Tim Literasi yang beranggotakan guru Bahasa Indonesia dan guru IPS dibawah koordinasi Kepala Sekolah dan Tim PKM, selama satu bulan kegiatan. Hasil dari kegiatan ini yaitu masing-masing siswa yang ikut pelatihan memiliki karya tulis berupa esai sejarah yang kemudian dilombakan. Antusiasme dan beragamnya tulisan esai sejarah yang ditulis oleh siswa SMP Pesantren Hamka mengindikasikan bahwa mereka memiliki minat dan kemampuan literasi yang baik.

Keyword: Esai Sejarah; Historical Thinking; Literasi.

Abstract

Historical essay writing training based on historical thinking at Pesantren Hamka II Padang, not only aims to train students in the field of historical essay writing, but also trains them to have historical thinking skills. Historical essay writing training based on historical thought analysis is guided by the Historical Essay Writing Guide which was previously compiled by the service team and has registered copyright. The services carried out in the PKM (Community Partnership Program) scheme have been carried out, first in the form of a historical essay writing workshop based on Historical Thought which was attended by all Hamka Middle School students. Then continued with intensive training in writing historical essays by the Literacy Team consisting of Indonesian language teachers and social studies teachers under the coordination of the Principal and the PKM Team, for one month of activity. The result of this activity is that every student who participates in the training has a written work in the form of a historical essay which is then contested. The enthusiasm and variety of historical essays written by the students of SMP Pesantren Hamka shows that they have good literacy interests and abilities.

Keywords: Historical essay; Historical thinking; Literacy

How to Cite: Hastuti, H. et al. (2023). Pelatihan Penulisan Esai Sejarah Berbasis Historical Thinking. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 40-47.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2023 by author.

Pendahuluan

SMP Pesantren Modern Terpadu (PMT) Prof. Dr. Hamka II Padang merupakan sekolah berbasis Islam di bawah binaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang dan Yayasan Wawasan Islam Indonesia (YWII). Sekolah ini terletak di Jalan Raya By Pass KM 15, Aia Pacah, Kota Padang. Ciri khas sekolah pesantren, proses pembelajaran di sekolah ini mengutamakan keseimbangan antara pembelajaran umum dan pembelajaran agama Islam. Semua guru yang mengajar di SMP Pesantren Modern Terpadu (PMT) Prof. Dr. Hamka II berkualifikasi Pendidikan S2 dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Pesantren Hamka terhitung melakukan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sejak Juli 2018, PMT Prof. Dr. Hamka II saat ini sudah memiliki 360 siswa yang terdaftar di DAPODIK, dan berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Sebagai sekolah yang memiliki visi menciptakan generasi bertaqwa, prima dalam intelektual islami yang memiliki daya saing edukatif nasional dan internasional, SMP Pesantren Modern Terpadu (PMT) Prof. Dr. Hamka II Padang tentunya memiliki strategi dan metode yang terukur dalam setiap proses pembelajarannya. Meski tidak dapat dipungkiri masih ada beberapa permasalahan, terutama dalam proses pembelajaran, baik pembelajaran wajib maupun kegiatan ekstrakurikuler. PMT Hamka sudah memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang memang dirancang semenjak awal dimulainya proses pembelajaran yaitu, OSN (Matematika, IPA, IPS), Tahfizul Qur'an, Pramuka, Beladiri Tapak Suci, Nasyid, Seni Tari, Karya Tulis Ilmiah, English Club, dan Arabic Club. Dari semua kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah berjalan sebagaimana mestinya, bahkan sudah ada siswa yang ikut lomba tingkat Kota dan Provinsi. Namun tidak dengan penulisan karya ilmiah, merupakan satu-satunya yang belum berjalan dari semenjak dicanangkan dalam program sekolah.

Dari diskusi yang dilakukan pada tanggal 20 Juli 2022 bersama Kepala Sekolah SMP PMT Prof. Dr. Hamka II Padang, juga dikemukakan permasalahan dalam bidang pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran sejarah. Dari supervisi yang dilakukan secara rutin oleh Kepala Sekolah, ditemukan data tentang rendahnya minat dan motivasi belajar sejarah siswa. Selama pembelajaran siswa cenderung sibuk dengan kegiatan masing-masing, rendahnya keaktifan siswa, terbukti tidak adanya siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru saat pelaksanaan tanya jawab dalam kelas. Selain itu, kecenderungan siswa untuk minta izin selama jam pelajaran berlangsung, bahkan ada siswa yang tidur saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Padahal pembelajaran sejarah sendiri semestinya lebih digemari oleh peserta didik, lantaran mengkaji hal-hal yang berkenaan dengan pembentukan karakter (Hastuti, Basri, & Zafri, 2021).

Dalam diskusi juga disampaikan bahwa belum berjalannya kegiatan penulisan karya ilmiah di PMT Hamka ini, ditenggarai karena belum adanya tenaga profesional yang mampu melatih siswa dalam menulis karya ilmiah. Permasalahan lain yang juga menjadi penyebab belum berjalannya program ini yaitu masih minimnya semangat literasi siswa, khususnya dalam bidang menulis. Belum pernah terbitnya Buletin Hamka yang juga menjadi salah satu program sekolah untuk dilakukan oleh siswa, semakin mengindikasikan rendahnya literasi siswa. Selain permasalahan literasi, permasalahan yang mendasar yaitu rendahnya minat dan motivasi siswa dalam belajar sejarah. Sejarah bagi siswa hanyalah mata pelajaran 'pelengkap' yang harus diikuti karena ada dalam jadwal mata pelajaran. Hal ini terbukti dengan pasifnya mayoritas siswa dalam belajar sejarah, sementara untuk mata pelajaran lain mereka begitu aktif dan semangat. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran dikelas. Pada dasarnya, antara literasi dan sejarah terdapat keterkaitan yang sulit untuk dipisahkan, memahami sejarah tidak bisa instant hanya dengan mendengar cerita secara sekilas saja, melainkan harus lewat bacaan dan literature yang beragam dan referensi yang banyak. Kurangnya minat dan kemampuan literasi akan berdampak pada rendahnya pemahaman sejarah peserta didik, karena keduanya sangatlah berkaitan (Hastuti & Basri, 2019).

Solusi yang dirancang untuk permasalahan mitra tidak hanya tentang literasi dengan penulisan karya ilmiah, tetapi juga menjadikan pembelajaran sejarah sebagai landasan dalam penulisan. Untuk itu Tim Pengabdian memfokuskan pelatihan penulisan esai sejarah berlandaskan *historical thinking* bagi siswa PMT Prof. Dr. Hamka II. Pengabdian diyakini dapat dilakukan dengan maksimal, mengingat Tim Pengabdian sudah memiliki Buku Panduan Penulisan Esai Sejarah Berlandaskan *Historical Thinking*, yang merupakan luaran penelitian tahun 2020 dan sudah terdaftar HKI.

Pembelajaran sejarah berfungsi untuk menyadarkan peserta didik akan adanya proses perubahan dan perkembangan masyarakat. Berbagai peristiwa dengan berbagai versi menjadikan mereka mampu bersikap kritis serta semakin arif dalam bertindak dan berbuat, sehingga kesadaran sejarah dalam menemukan, memahami, dan menjelaskan jati diri bangsa di masa lalu, masa kini, dan masa depan dapat berjalan secara baik. Banks (2004), menyatakan daya kritis dan kecerdasan siswa dalam memahami peristiwa masa lampau membuat mereka menjadi arif karena mengambil pelajaran dari pengalaman orang-orang di masa lalu untuk masa yang akan datang.

Kemampuan Historical Thinking mencakup kemampuan berpikir kritis dalam menginterpretasi peristiwa sejarah secara keseluruhan secara teoritis, kemampuan kausalitas atau menganalisis hubungan sebab-akibat. (Zed, 2018) menjabarkan bahwa konsep berpikir sejarah atau historical thinking merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan semangat berpikir kritis dalam sejarah, sehingga pembelajaran sejarah semakin dekat dengan semangat ilmiah. Historical thinking juga menyangkut kemampuan dalam memaknai peristiwa sejarah atau menangkap dimensi moral dari setiap peristiwa, dan kemampuan tiga dimensi waktu, yakni menganalisis masalah, untuk kehidupan hari ini dan menafsirkan masa depan (Seixas, 2017).

Pelatihan kepenulisan yang tidak hanya penulisan ilmiah pada umumnya, tetapi menekankan pada sejarah. Tujuannya selain agar siswa lebih tertarik dan memiliki motivasi serta minat belajar sejarah nantinya dalam dikelas, juga siswa lebih mengenali dan memahami sejarah bangsanya, sehingga mampu menumbuhkan nasionalisme yang baik dilingkungan pesantren Hamka II Padang. Apalagi penulisan esai sejarah ini dilandasi oleh Historical Thinking, atau Berpikir Sejarah. Diharapkan siswa tidak hanya memiliki skill dalam bidang kepenulisan, tetapi mampu berpikir sejarah

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM di SMP Pesantren Hamka II Padang dilakukan dalam tiga tahapan, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, Tim PKM melakukan observasi dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan Kepala Sekolah dan Tim Literasi SMP PMT Prof. Dr. Hamka II. Pada tahap pelaksanaan, Tim PKM melakukan workshop untuk memotivasi literasi siswa, dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten dalam literasi. Motivasi literasi dan pentingnya belajar sejarah tidak hanya dilakukan hanya sekali dua kali, tetapi berkelanjutan, dan memiliki program-program capaian yang jelas dan terukur. Mulai dari mengajak siswa tidak hanya gemar membaca, namun juga harus mampu menulis karya ilmiah dengan baik, khususnya esai sejarah. Setelah workshop, kemudian dilakukan pelatihan penulisan esai sejarah berlandaskan *historical thinking*. Tahap awal pelatihan mendatangkan narasumber, kemudian dilanjutkan dengan pembagian kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok dibina oleh satu orang instruktur. Pelatihan dilakukan dalam beberapa kali pertemuan, sampai siswa mampu menghasilkan karya esai sejarah yang berkualitas. Karya esai sejarah siswa ini kemudian dilombakan dalam internal SMP PMT Prof. Dr. Hamka II Padang. Karya-karya ini kemudian di publikasikan dalam bentuk *bookchapter* karya literasi esai sejarah siswa. Pada tahap evaluasi kegiatan, Tim PKM mendiskusikan hal-hal yang berhubungan dengan pembenahan yang harus dilakukan untuk keberlanjutan program literasi di SMP PMT Prof. Dr. Hamka II Padang. Mitra membentuk Tim Literasi yang di SK-kan oleh Pimpinan Yayasan Pesantren Prof. Dr. Hamka II Padang. Secara ringkas metode PKM dapat dilihat pada gambar berikut,



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM di SMP PMT Prof. Dr. Hamka II Padang

Hasil dan Pembahasan

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, Tim PKM melakukan observasi dan peninjauan kembali ke SMP PMT Prof. Dr. Hamka II Padang. Kemudian melakukan beberapa koordinasi dan kesepakatan dengan Kepala Sekolah SMP PMT Prof. Dr. Hamka II Padang melalui FGD pada hari Sabtu, 7 Agustus 2022 di Gedung Seni Budaya Hamka. Kesepakatan tersebut menyangkut hal-hal mengenai pelatihan penulisan esai sejarah

berlandaskan *historical thinking*, dan keberlanjutan program penulisan esai sejarah setelah PKM selesai dilaksanakan, juga peran mitra dalam pengadaan dan publikasi *book chapter* esai sejarah siswa, serta lomba penulisan esai sejarah tingkat SMP se-Kota Padang.



Gambar 2. Focus Group Discussion Tim PKM dengan Kepala Sekolah dan Guru SMP PMT Prof.Dr.Hamka II Padang

Tahap Pelaksanaan

Workshop Literasi Sejarah

Workshop literasi merupakan langkah awal pelatihan penulisan esai sejarah untuk siswa SMP PMT Prof. Dr. Hamka II Padang. Selain ketua penelitian, yang menjadi narasumber dalam kegiatan workshop ini yaitu Dr. Wirدانengsih, M.Si, Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Pada hari Sabtu tanggal 13 Agustus 2022, workshop literasi dilaksanakan di Gedung Seni Budaya Pesantren Hamka. Antusiasme siswa Hamka mengikuti pelatihan ini terlihat dari banyaknya siswa yang hadir hingga ada yang tidak bisa masuk ruangan karena tidak ada kursi lagi untuk duduk. Kegiatan workshop diawali dengan pembacaan ayat suci Al Qur'an dan pembacaan do'a oleh santri Hamka. Kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan dari Kepala Sekolah SMP PMT Prof.Dr.Hamka, yaitu Bapak Debi Yulindra, M.Pd, berikutnya kata sambutan dari Ketua PKM, dan acara pelatihan secara resmi dibuka oleh Bapak Drs. Zulkifli Aziz, M.Hum, wakil bidang Kurikulum Pesantren Hamka.

Workshop dilaksanakan lebih kurang selama empat jam, dari pukul 08.00 – 12.00 WIB. Menyampaikan topik tentang Motivasi Literasi dan Penulisan Esai Sejarah, kedua narasumber secara aktif mengajak santri Hamka untuk terlibat penuh dalam kegiatan. Gedung Seni Budaya begitu riuh dengan diskusi dan tanya jawab. Kegiatan diakhiri dengan penyerahan hadiah kepada santri Hamka yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan selama kegiatan workshop.



Gambar 3. Workshop Penulisan Esai Sejarah Berbasis Historical Thinking

Pelatihan Literasi

Sebagai salah satu tindak lanjut dari kegiatan workshop yaitu Pelatihan Literasi santri Hamka yang dilakukan oleh Tim Literasi Pesantren Hamka dibawah binaan Kepala Sekolah dan Tim PKM. Adapun yang menjadi guru Pembina Literasi Hamka yakni guru Bahasa Indonesia dan guru IPS. Pelatihan Literasi penulisan esai sejarah berpedoman pada Buku Panduan Penulisan Esai Sejarah yang ditulis oleh Tim PKM.

Pelatihan dilaksanakan selama lebih kurang tiga minggu, mulai dari tanggal 15 September sampai tanggal 12 Agustus 2022. Pelatihan secara intensif ini menghasilkan karya esai sejarah masing-masing peserta pelatihan.



Gambar 4. Pelatihan Penulisan Esai Sejarah oleh Tim Literasi

HKI Buku Panduan Penulisan Esai Sejarah

Buku Panduan Penulisan Esai Sejarah Berdasarkan Analisis Historical Thinking dilakukan pengurusan HKI nya ke LPPM UNP. Sebagai salah satu produk yang digunakan dalam PKM ini, dan melihat originalitas buku panduan, maka Tim PKM merasa perlu untuk meng-HKI-kannya. HKI Buku Panduan sudah terbit, yang diterbitkan oleh Kemenkumham RI dengan nomor EC00202261869, tanggal permohonan 07 September 2022.



Gambar 5. Buku Panduan Penulisan Esai Sejarah & HKI

Lomba Penulisan Esai Sejarah

Lomba penulisan esai sejarah merupakan puncak kegiatan pelatihan literasi di Pesantren Hamka. Pelatihan tanpa menghasilkan karya tidak akan bisa mengukur sampai dimana keberhasilan dari program pelatihan tersebut. Lomba penulisan esai sejarah diikuti oleh seluruh peserta pelatihan dan workshop. Dari karya yang masuk, dipilihlah tiga pemuncak lomba literasi. Pemenang lomba penulisan esai sejarah memperoleh Piagam Penghargaan, Trophy, dan Tabanas. Tiga siswa yang terpilih menuliskan tentang Sejarah Kerajaan Inderapura, Sejarah Tradisi Sko Kerinci, dan Sejarah Perkebunan Teh Kerinci. Dari karya-karya yang dihasilkan oleh siswa, menunjukkan bahwa santri Hamka memiliki minat dan kemampuan yang sangat baik dalam menulis. Mereka mampu menghadirkan narasi yang baik dan bahkan mampu

menganalisis peristiwa sejarah yang terjadi di masa lalu serta melihat bagaimana fenomenanya hari ini. Pengumuman dan penyerahan juara lomba penulisan esai sejarah dilaksanakan di lapangan upacara SMP PMT Prof. Dr. Hamka II Padang, pada hari Senin 19 September 2022. Penyerahan hadiah dilakukan oleh salah satu Pembina Yayasan, Kepala Sekolah SMP, dan Ketua Tim PKM.



Gambar 6. Pengumuman & Penyerahan Hadiah Juara Lomba Esai Sejarah

Publikasi Pada Media Cetak

Rangkaian kegiatan PKM, mulai dari workshop hingga penyerahan juara lomba literasi penulisan esai sejarah dipublikasikan pada Koran Haluan yang terbit pada 20 September 2022. Menggunakan headline LPPM UNP ‘Membumikan’ Literasi di Pesantren Hamka, publikasi menarasikan kegiatan PKM dengan visualisasi foto bersama Tim PKM dan Kepala Sekolah, Ketua 1 Kurikulum Pesantren Hamka, para guru dan siswa pemenang lomba pada moment foto bersama di lapangan SMP Hamka.



Gambar 7. Publikasi Kegiatan PKM di Koran Haluan

Publikasi Pada Youtube

Setiap tahapan kegiatan PKM ini digubah dalam sebuah video dengan durasi 5 menit dan dipublikasi di chanel Youtube Ketua Tim PKM pada link, (196) [Hera Hastuti - YouTube](#). Narasi video mulai dari persiapan pengabdian, FGD, Kegiatan workshop, pelatihan literasi, pengurusan HKI buku panduan penulisan esai sejarah, hingga penyerahan hadiah untuk para juara lomba penulisan esai sejarah.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi kegiatan, Tim PKM mendiskusikan hal-hal yang berhubungan dengan pembenahan yang harus dilakukan untuk keberlanjutan program penulisan karya ilmiah siswa SMP PMT Prof. Dr. Hamka II Padang. Mitra membentuk Tim Literasi yang di SK-kan oleh Pimpinan Yayasan Pesantren Prof. Dr. Hamka II Padang. Menyusun Tupoksi Tim Literasi, dan SOP setiap kegiatan penulisan

karya ilmiah, salah satunya penulisan esai sejarah. Pembinaan siswa dalam literasi yang tidak hanya sekedar membaca, tapi juga memiliki kemampuan dalam menulis, tentu sangat mempengaruhi kualitas lulusan SMP PMT Prof. Dr. Hamka II Padang, baik secara kognitif, skill menulis, juga karakter kebangsaan yang dimiliki oleh siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Pada tahap evaluasi ini juga, melihat keberhasilan program penulisan esai sejarah berdasarkan jumlah siswa yang ikut, maka mitra berkeinginan untuk mengadakan lomba literasi berikutnya dengan skala yang lebih besar. Pada pembicaraan ini juga diminta secara khusus Tim PKM sebagai dewan juri nanti. Keberhasilan program PKM ini tentunya tidak lepas dari dukungan semua pihak, baik itu LPPM Universitas Negeri Padang, Yayasan Wawasan Islam Indonesia, dan tentu saja Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMP PMT Prof. Dr. Hamka II Padang.

Sejarah sebagai landasan dasar untuk membangun identitas nasional, merupakan salah satu modal utama dalam pembangunan bangsa di masa kini maupun di masa yang akan datang (Widja, 1998). Pembelajaran sejarah di sekolah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah. Pembelajaran sejarah sebagai sub-sistem dari sistem kegiatan pendidikan yang merupakan sasaran efektif untuk dapat meningkatkan integritas dan kepribadian bangsa melalui proses belajar mengajar. Dalam hal dapat diterapkan berbagai komponen, termasuk kemampuan untuk dapat menerapkan dan menggunakan suatu metode pembelajaran efektif dan efisien (Mulyati, 2006). Menulis dapat menjadi saran bagi siswa untuk lebih memahami sejarah, pada dasarnya menulis merupakan upaya mengomunikasikan gagasan, ide, pikiran, pendapat, opini dan lain sebagainya. Graves (Akhadiah dkk., 1998) menegaskan pentingnya menulis yakni untuk mengasah kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, bahkan menulis mampu menumbuhkan keberanian, dan mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Jika dikaitkan dengan pembelajaran sejarah pentingnya menulis mampu mengembangkan keterampilan menulis dan mengasah cara berpikir sejarah dalam memahami sebuah peristiwa sejarah yang didapat oleh seseorang baik itu berupa dokumen atau teks dan juga pengalaman yang masih abstraksi bisa diinterpretasikan lewat tulisan.

Veyne dan Tosh (Sjamsuddin, 2012), mengungkapkan kemampuan menulis sejarah merupakan suatu kegiatan intelektual dan ini merupakan suatu cara yang utama untuk memahami sejarah. Dalam hal ini pemahaman siswa terhadap sejarah dan proses berpikirnya bisa dilatih melalui penulisan esai oleh siswa. Esai merupakan buah pikir yang ditulis secara ringkas, topik apa pun dapat ditulis dalam bentuk esai. Membangun pemahaman siswa terhadap *historical thinking* sekaligus melatih kemampuan mereka dalam menulis, khususnya menulis esai. Tarigan (2008) menegaskan keterampilan menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan keterampilan khusus dan praktek langsung menjadi penulis. Menulis bukanlah sebuah keterampilan yang datang secara tiba-tiba atau hadir secara alami. Ezza (2014) menyatakan bahwa menulis merupakan jenis kemampuan paling sulit, sehingga ia menjadi kegiatan produktif yang harus dilatih dan dikembangkan secara terus-menerus.

Kesimpulan

Keberhasilan pelaksanaan pengabdian ini tentu saja berkat dukungan dari LPPM Universitas Negeri Padang bersama mitra PKM yaitu Kepala Sekolah SMP PMT Prof.Dr.Hamka II Padang. Workshop penulisan esai sejarah berbasis *historical thinking* diikuti oleh mayoritas siswa SMP Hamka, kemudian pelatihan literasi yang dilaksanakan rutin setiap hari selama satu bulan juga mampu menghasilkan karya-karya luar biasa dari siswa SMP Pesantren Hamka. Beragamnya penulisan tentang sejarah, mulai dari sejarah kerajaan-kerajaan lama di Minangkabau, hingga sejarah tradisi yang masih bertahan hingga hari ini, serta sejarah yang berhubungan dengan daerah asal siswa, mengindikasikan bahwa siswa SMP Hamka sangat mampu berliterasi dengan baik. Pembinaan yang secara terus menerus tentunya sangat diharapkan kepada Tim Literasi Hamka yang sudah dibentuk oleh Kepala Sekolah yang beranggotakan guru Bahasa Indonesia dan guru IPS. Sehingga, meskipun program pengabdian ini sudah berakhir, diharapkan pelatihan penulisan esai ataupun penulisan lain yang terkait literasi tetap berjalan di SMP Pesantren Hamka secara berkesinambungan.

Daftar Pustaka

- Akhadiah, S., Maidar, G.A., & Sakura, H.R. (1989). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Banks, J. A. (2004). Teaching for Social Justice, Diversity and Citizenship in a global world. *The Educational Forum*, 68(1), 286 - 298.
- Ezza, E.Y. (2014). Towards Genre-Based Approach to Writing Syllabus in Arab Tertiary Institutions. *British Journal of Education, Science & Behavioural Science*, 4(5).

-
- Hastuti, H., & Basri, I. (2019). Literasi Sejarah Sebagai Upaya Penanaman Karakter Bagi Anak. *Diakronika*, 19(2), 133-148.
- Hastuti, H., Basri, I., & Zafri, Z. (2021). Meramu Materi Pembelajaran Sejarah Berlandaskan Analisis Historical Thinking. *Diakronika*, 21(1), 57–70. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol21-iss1/181>
- Hastuti, H. (2021). History Textbook Development Based on Historical Thinking Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 563(1).
- Hastuti, H., Zafri, Z. & Asri, Z. (2020). Innovation of History Learning through Comic. *IJASE*, 2(2).
- Oktariano, F. & Hastuti, H. (2020). Buku Panduan Penulisan Esai Berdasarkan Analisis Historical Thinking. *Jurnal Kronologi*, 2(4).
- Seixas, M. et al. (2013). *The Big Six: Historical Thinking Concepts*. UK: Nelson Education.
- Seixas, P. (2017). A Model of Historical Thinking. *Educational Philosophy and Theory*, 49(6), 593–605. <https://doi.org/10.1080/00131857.2015.1101363>
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta. Ombak
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widya, I. G. (1998). *Dasar-dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.
- Wineburg, S. (2006). *Berpikir Historis*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Zed, M. (2018). Tentang Konsep Berfikir Sejarah. *Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya*, 13(1), 54–60. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.34050/jlb.v13i1.4147>